

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di zaman era globalisasi saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dalam mempertahankan usahanya, Setiap perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Suatu perusahaan, baik perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, maupun perusahaan jasa pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu mencari laba semaksimal dan seoptimal mungkin. Laba tersebut digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan sehingga dapat memperluas jaringan usaha serta mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Oleh karena itu, berbagai cara ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan.

Berkembangnya perusahaan menjadi satu-kesatuan yang relative besar, maka semakin kompleks pula masalah-masalah perusahaan yang timbul. Salah satu masalah manajemen yaitu terbatasnya kemampuan pimpinan dalam mengawasi perubahan. Semakin banyaknya aktivitas perusahaan, maka seorang pimpinan tidak mungkin mengawasi seluruh aktivitas perusahaan yang dipimpinya secara langsung. Pengendalian intern yang memadai dalam suatu perusahaan akan membantu manajemen menjaga keamanan harta milik perusahaan dan dapat mencegah serta menemukan kesalah-kesalahan dan penggelapan yang dapat merugikan perusahaan.

Salah satu aktivitas perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang sangat membutuhkan pengawasan dalam setiap aktivitasnya adalah penjualan dan penerimaan kas nya. Sistem pengendalian intern dalam penjualan dan penerimaan kasnya sangatlah penting dikarenakan manajemen dapat melakukan pengawasan terhadap masalah-masalah yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan yang

baik juga harus memiliki sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern yang baik untuk menjaga kekayaan perusahaannya.

PT Bintang Multi Sarana membutuhkan sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern yang baik untuk kelangsungan perusahaan dan membantu manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap fungsi-fungsi yang terkait demi mengurangi tindak kecurangan terhadap kegiatan usaha khususnya dalam melakukan penjualan kredit dan penerimaan kasnya.

Dari pengamatan dan data yang didapatkan dari PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI dapat terlihat bahwa jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan ini pada setiap bulannya relative besar. Dengan jumlah karyawan yang cukup banyak pada perusahaan ini maka diperlukannya sistem pengendalian intern atas penjualan kredit dan penerimaan kasnya.

Berdasarkan dari permasalahan diatas yang berkaitan dengan pengendalian internal dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka dalam penyusunan Laporan Akhir penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dari Piutang Pada PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI yaitu :

1. Lemahnya aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh PT Bintang Multi Sarana karena dalam hal pemisahan tugas dan fungsional masih terdapat pelimpahan wewenang pada seorang karyawan.
2. Lemahnya aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh PT Bintang Multi Sarana karena dalam hal sistem otorisasi dan prosedur pencatatan belum ada yang menjalankannya secara khusus pada fungsi gudang.

3. Lemahnya aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh PT Bintang Multi Sarana karena dalam hal praktik yang sehat masih terdapat penggunaan dokumen pendukung yang tidak bernomor urut tercetak.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang ada pada PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI adalah **“Belum tepatnya penerapan sistem pengendalian intern perusahaan”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada sistem pengendalian intern terhadap penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Sehubungan dengan indentifikasi masalah di atas, penulisan yang dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern atas penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI.
2. Untuk mengetahui baik atau buruknya struktur organisasi perusahaan pada PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI.
3. Untuk membandingkan antara teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah dengan praktek yang ada pada PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI, guna menambah pengetahuan dan wawasan.

Sehubungan dengan penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang di harapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang diperoleh penulis, khususnya mengenai system akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengefektifkan pengendalian intern atas system akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat di jadikan literature yang bermanfaat khususnya di jurusan akuntansi serta sebagai bahan bacaan dan referensi bagi pembuatan laporan akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan atau pertimbangan nantinya jika dibutuhkan. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2012:105) Dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuesioner.

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- b. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Menurut Sugiyono (2012:139), apabila dilihat dari sumber datanya, maka data dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu :

1. *Primary Data* (Data Primer)

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil-hasil pengujian.

2. *Secondary Data* (Data Sekunder)

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

Berdasarkan jenis teknik pengumpulan data tersebut, penulis mengumpulkan data dengan cara survey, yaitu teknik wawancara, observasi, penulis melakukan Tanya jawab secara langsung kepada perusahaan. Data sekunder yang dimaksud dalam penulisan laporan akhir ini adalah struktur organisasi dan pembagian tugas karyawan atau staf, serta sistem penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Bintang Multi Sarana. Selain itu, penulis juga melaksanakan riset keperustakaan dengan cara membaca buku referensi yang berhubungan dengan permasalahan penulis guna mendapatkan teori-teori yang tersedia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara singkat teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori yang melandasi laporan akhir ini meliputi pengertian system, akuntansi dan sistem akuntansi, pengertian, tujuan dan unsur-unsur pengendalian internal, pengertian, fungsi-fungsi, dokumen-dokumen, catatan-catatan, jaringan prosedur dan unsur pengendalian intern atas sistem akuntansi penjualan kredit, pengertian, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen dan unsur pengendalian intern sistem penerimaan kas dari piutang.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struuktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan pada PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI dan bagan alir sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan perusahaan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas dari permasalahan yang ada, yaitu analisis sistem pengendalian intern atas system penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang meliputi evaluasi atas fungsi dan dokumen yang terkait dalam system akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang.

BAB V PENUTUP

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik simpulan sebagai pemahaman pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis akan memberikan masukan kepada PT Bintang Multi Sarana UB Tugumulyo OKI yang mungkin akan membantu dalam menghadapi masalah yang terjadi pada perusahaan.